

**ANALISIS KELAS KEMAMPUAN PENGGUNAAN LAHAN DI AREAL
SUB DAS RIAM KANAN KABUPATEN BANJAR
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**

SUMARYONO



**PROGRAM STUDI MAGISTER KEHUTANAN
FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU
2024**

**ANALISIS KELAS KEMAMPUAN PENGGUNAAN LAHAN DI AREAL
SUB DAS RIAM KANAN KABUPATEN BANJAR
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**

Oleh

**SUMARYONO
2120626310008**

Tesis

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Magister
Pada Program Studi Magister Kehutanan

**PROGRAM STUDI MAGISTER KEHUTANAN
FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU
2024**

Judul Tesis : Analisis Kelas Kemampuan Penggunaan Lahan Di
Areal Sub DAS Riam Kanan Kabupaten Banjar Provinsi
Kalimantan Selatan

Nama Mahasiswa : Sumaryono

NIM : 2120626320010

Disetujui,
Komisi Pembimbing

Dr. Badaruddin, S. Hut., M.P.
Ketua

Prof. Dr. Ir. H. M. Ruslan, M.S.
Anggota

Diketahui,



Koordinator Program Studi
Fakultas Kehutanan

Prof. Dr. Ir. H. Syarifuddin Kadir, M.Si.



Dekan Fakultas Kehutanan
Universitas Lambung Mangkurat

Prof. Dr. H. Kissinger, S.Hut., M.Si.

Tanggal Lulus:

Tanggal Wisuda:

PERNYATAAN ORISINALITAS TESIS

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, didalam Naskah TESIS ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah tesis ini dapat di buktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia TESIS ini di gugurkan dan gelar Akademik yang telah saya peroleh (MAGISTER) dibatalkan, serta di proses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Banjarnbaru, 26 Januari 2024

Mahasiswa



Nama : Sumaryono

Nim : 2120626310008

Program : Magister Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS KEHUTANAN
PROGRAM STUDI MAGISTER KEHUTANAN**

Jl. Jendral Ahmad Yani Km. 36 Kotak Pos 19 Banjarbaru Kalimantan Selatan 70734

SURAT KETERANGAN

Nomor: /UN8.4.13/PS/2024

Bersama ini kami menerangkan bahwa Abstrak bahasa Inggris dari judul Thesis :
"Analysis of Land Use Capability Class in the Riam Kanan Sub Watershed Area of Banjar
Regency, South Kalimantan Province," yang disusun oleh :

Nama Mahasiswa : SUMARYONO
NIM : 2120626310008
Program Studi : Magister Kehutanan

telah diverifikasi bahasa Inggris yang digunakan sesuai dengan makna dari abstrak asli yang
ditulis oleh mahasiswa tersebut di atas. (Abstrak terlampir)

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarbaru, 16 Februari 2024
Edien,

Prof. Ir. H. Basir, M.S., Ph.D.
NIP. 19600409 198503 1 006



Prof. Ir. H. Basir, M.S., Ph.D.

NIP. 19600409 198503 1 006

ABSTRAK

SUMARYONO. 2024. “Analisis Kelas Kemampuan Penggunaan Lahan di Areal Sub DAS Riam Kanan Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan”. Tesis. Program Studi Magister Kehutanan Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat. Dibimbing oleh: Dr. Badaruddin, S.Hut., M.P. dan Prof. Dr. Ir. H. M. Ruslan, M.S.

Kata kunci: Kelas Kemampuan, Penggunaan Lahan, DAS Riam Kanan

Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alam, salah satunya sumber daya alam tersebut adalah hutan. Hutan merupakan aset bangsa yang berharga serta mempunyai pengaruh besar terhadap kehidupan makhluk hidup dan perubahan iklim. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor penghambat atau pembatas dan merumuskan kelas kemampuan penggunaan lahan. Penelitian ini dilaksanakan di Areal Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai PT. Arutmin Indonesia Desa Banua Riam. Waktu yang dibutuhkan kurang lebih 4 bulan dari bulan Januari 2023 sampai dengan April 2023 yang meliputi kegiatan pengumpulan data, dan pengolahan data, serta penyusunan tesis. Area Reahabilitasi Daerah Aliran Sungai secara Administratif berada di Desa Banua Riam, Kecamatan Aranio, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) faktor-faktor penghambat atau pembatas kemampuan lahan adalah lereng, kedalaman tanah, dan erosi: (a) Persentase lereng tertinggi sebesar 15 - 25% yang terdapat pada Unit Lahan 3 (tiga) Blok A, Unit Lahan 4 (empat) Blok B dan Unit Lahan 2 (dua) pada Blok D. Persentase lereng terendah sebesar 3-8% terdapat pada Unit Lahan 1 (satu) Blok A, Unit Lahan 1 (satu) Blok B dan Unit Lahan 3 (tiga) pada Blok C. Unit Lahan lainnya persentase lerengnya sebesar 8-15%, (b) Kedalaman Tanah dengan Kelas Dangkal hanya terdapat 1 (satu) Unit Lahan yaitu Unit Lahan 1 Blok A. Kedalaman Tanah dengan Kelas Cukup Dangkal hanya terdapat satu Unit Lahan yaitu Unit Lahan 2 Blok A. Kedalaman Tanah dengan Kelas Cukup Dalam terdapat 6 (enam) Unit Lahan yaitu Blok A satu Unit Lahan, Blok B tiga Unit Lahan dan Blok C dua Unit Lahan. Kedalaman Tanah dengan Katagori Kelas Dalam (< 90 cm) sebanyak empat Unit Lahan yaitu Blok A satu Unit Lahan, Blok B satu Unit Lahan dan Blok C dua Unit Lahan, dan (c) besarnya Erosi (ton/ha/thn) tertinggi terdapat pada Unit Lahan tiga Blok A (UL3) yaitu sebesar 58,26 ton/ha/thn dengan Tingkat Bahaya Erosi (TBE) Sedang (II-S). Sedangkan yang terendah terdapat pada Unit Lahan satu Blok A (UL1) sebesar 6,76 ton/ha/thn, dengan Tingkat Bahaya Erosi (TBE) Sangat Ringan (0-SR); (2) kelas Kemampuan Penggunaan Lahan (KPL) yang didapat dari hasil analisis yaitu terdapat tiga Kelas Kemampuan Penggunaan Lahan yakni (a) Kelas Penggunaan Lahan II dengan Faktor Pembatas Kedalaman Tanah “s”, (b) Kelas Penggunaan Lahan III dengan Faktor Pembatas Lereng, Kedalaman Tanah dan erosi, dan (c) Kelas Penggunaan Lahan IV dengan Faktor Pembatas Erosi “e”.

ABSTRACT

SUMARYONO. 2024. "Analysis of Land Use Capability Class in the Riam Kanan Sub Watershed Area of Banjar Regency, South Kalimantan Province". Thesis. Master of Forestry Study Program, Faculty of Forestry, Lambung Mangkurat University. Supervised by: Dr. Badaruddin, S.Hut., M.P. and Prof. Dr. Ir. H. M. Ruslan, M.S.

Keywords: Capability Class, Land Use, Riam Kanan Watershed

Indonesia is a country rich in natural resources, one of which is forests. Forests are a valuable national asset and have a major influence on the lives of living things and climate change. This research aims to analyze inhibiting or limiting factors and formulate land use capability classes. This research was conducted in the Watershed Rehabilitation Area of PT Arutmin Indonesia, Banua Riam Village. The time required was approximately 4 months from January 2023 to April 2023 which included data collection activities, and data processing, and thesis preparation. Administratively, the Watershed Rehabilitation Area is located in Banua Riam Village, Aranio District, Banjar Regency, South Kalimantan Province. The results showed that (1) the factors inhibiting or limiting land capability are slope, soil depth, and erosion: (a) The highest percentage of slope is 15-25% which is found in Land Unit 3 (three) Block A, Land Unit 4 (four) Block B and Land Unit 2 (two) in Block D. The lowest percentage of slope is 3-8% which was found in Land Unit 1 (one) Block A, Land Unit 1 (one) Block B and Land Unit 3 (three) in Block C. The other Land Units have a percentage of slope of 3-8%. Other land units have a slope percentage of 8-15%, (b) Soil Depth with Shallow Class was only found in 1 (one) Land Unit, namely Land Unit 1 Block A. Soil Depth with Moderately Shallow Class was only found in one Land Unit, namely Land Unit 2 Block A. Soil Depth with Moderately Deep Class was found in 6 (six) Land Units, namely Block A one Land Unit, Block B three Land Units and Block C two Land Units. Soil Depth with Deep Class Category (< 90 cm) as many as four Land Units namely Block A one Land Unit, Block B one Land Unit and Block C two Land Units, and (c) the amount of Erosion (tons/ha/yr) is highest in Land Unit three Block A (UL3) which was 58.26 tons/ha/yr with Moderate Erosion Hazard Level (TBE) (II-S). While the lowest was found in Land Unit one Block A (UL1) amounting to 6.76 tons/ha/yr, with a Very Mild Erosion Hazard Level (TBE) (0-SR); (2) the Land Use Capability class obtained from the analysis results, namely there were three Land Use Capability Classes namely (a) Land Use Class II with a Limiting Factor of Soil Depth "s", (b) Land Use Class III with Limiting Factors of Slope, Soil Depth and erosion, and (c) Land Use Class IV with Erosion Limiting Factor "e".

RINGKASAN

Sumaryono, Analisis Kelas Kemampuan Penggunaan Lahan Di Areal Sub Das Riam Kanan Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan. Komisi Pembimbing: Pembimbing: Dr. Dr. Badaruddin, S.Hut., M.P. dan. Prof. Dr. Ir. H. M. Ruslan, M.S.

Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alam, salah satunya sumber daya alam tersebut adalah hutan. Hutan merupakan aset bangsa yang berharga serta mempunyai pengaruh besar terhadap kehidupan makhluk hidup dan perubahan iklim. Hutan mempunyai banyak manfaat dan fungsi yang tidak dapat diabaikan salah satunya adalah sebagai pengatur hidrologis, karena hutan sangat penting dalam mempengaruhi besar kecilnya aliran permukaan. Hutan merupakan sumber daya alam yang dapat diperbaharui (*Renewable resource*), namun jika tidak dikelola dengan baik, maka hutan juga dapat habis serta memerlukan waktu yang cukup lama untuk memperbaharuinya. Dengan demikian hutan harus dikelola dengan sistem pengelolaan yang baik. Daerah Aliran Sungai (DAS) merupakan suatu ekosistem yang terdiri dari berbagai komponen dan unsur, di mana komponen DAS adalah vegetasi (hutan), tanah, air, dan manusia serta segala upaya didalamnya. Oleh karena itu, di dalam pengelolaan DAS diperlukan suatu kondisi keseimbangan diantara berbagai komponen dan unsur tersebut. Sumber Daya Alam berupa vegetasi, tanah, dan air dapat memberikan manfaat sebesar-besarnya secara lestari untuk kelangsungan hidup manusia disekitarnya maka DAS harus dikelola dengan baik.

Lahan hutan dapat berfungsi dengan baik dari sisi hidrologisnya, apabila dilakukan pengelolaan secara terpadu berdasarkan analisis biofisik pada setiap unit lahan. Salah satu yang perlu diperhatikan dalam pengelolaan lahan hutan adalah dalam pemanfaatannya berdasarkan kelas kemampuan lahannya, dengan demikian diharapkan dapat menormalkan flaktuasi debit air dan unit lahan terkelola (erosi dan sedimintasi rendah), serta produktivitas lahan meningkat.

Tujuan penelitian ini adalah Menganalisis faktor penghambat atau pembatas dan Merumuskan kelas kemampuan penggunaan lahan. Manfaat dari penelitian ini secara akademik dan ilmiah diharapkan dapat memberikan informasi kepada para

pihak tentang proses melakukan Rehabilitasi Hutan dan Lahan di Area Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai serta menumbuhkan rasa kepedulian kepada semua pihak dalam menjaga dan merawat hutan yang ada di Desa Banua Riam Kecamatan Aranio.

Penelitian ini dilaksanakan di Areal Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai (RDAS) PT. Arutmin Indonesia Desa Banua Riam waktu yang dibutuhkan kurang lebih 4 bulan dari bulan Januari 2023 sampai dengan April 2023 yang meliputi kegiatan pengumpulan data, dan pengolahan data, serta penyusunan tesis. Area Reahabilitasi Daerah Aliran Sungai secara Administratif berada di Kabupaten Banjar, Kecamatan Aranio, Desa Banua Riam, Provinsi Kalimantan Selatan

Penelitian ini mengumpulkan data lapangan berdasarkan keadaan yang sesungguhnya dengan menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini secara umum dibagi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Sekunder

Data sekunder yang dibutuhkan dalam kelancaran pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Gambaran umum lokasi penelitian yang mencakup : lokasi dan luas area Areal Rehabilitasi DAS, iklim, tanah, dan topografi
- 2) Data Curah Hujan 10 tahun terakhir dari stasiun yang mewakili diambil dari stasiun penangkaran hujan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika setempat
- 3) Bahan yang diperlukan antara lain : (1) Citra Satelit Sentinel 2-A, (2) Peta Jenis Tanah dan Peta Kelas Lereng, (3) Peta Tutupan Lahan
- 4) Data Penutupan Lahan : diperoleh dari hasil interpretasi Citra Satelit (Sentinel 2-A) Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2019

b. Data Primer

Pengumpulan data ini dilakukan dengan cara pengamatan di lapangan pada saat pengamatan langsung di lapangan. Data primer melalui pengamatan langsung di lapangan terdiri dari : a) penutupan lahan, yang diambil meliputi kelompok penutupan lahan berupa hutan, kebun campuran, semak belukar,

lahan terbuka dan tanaman campuran b) sifat fisik tanah : struktur, tekstur (pasir, liat, dan debu), dan permeabilitas. Pengamatan terhadap kemiringan lahan, tingkat erosi, kedalaman tanah, sistem drainase dan batuan.

Hasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Faktor- Faktor penghambat atau pembatas kemampuan lahan adalah lereng, kedalaman tanah dan erosi.
 - a. Persentase lereng tertinggi sebesar 15 - 25% yang terdapat pada Unit Lahan 3 (tiga) Blok A, Unit Lahan 4 (empat) Blok B dan Unit Lahan 2 (dua) pada Blok D. Persentase lereng terendah sebesar 3-8% terdapat pada Unit Lahan 1 (satu) Blok A, Unit Lahan 1 (satu) Blok B dan Unit Lahan 3 (tiga) pada Blok C. Unit Lahan lainnya persentase lerengnya sebesar 8-15%.
 - b. Kedalaman Tanah dengan Kelas Dangkal hanya terdapat 1 (satu) Unit Lahan yaitu Unit Lahan 1 Blok A. Kedalaman Tanah dengan Kelas Cukup Dangkal hanya terdapat 1 (satu) Unit Lahan yaitu Unit Lahan 2 Blok A. Kedalaman Tanah dengan Kelas Cukup Dalam terdapat 6 (enam) Unit Lahan yaitu Blok A 1 (satu) Unit Lahan, Blok B 3 (tiga) Unit Lahan dan Blok C 2 (dua) Unit Lahan. Kedalaman Tanah dengan Katagori Kelas Dalam (<90cm) sebanyak 4 (empat) Unit Lahan yaitu Blok A 1 Unit Lahan, Blok B 1 Unit Lahan dan Blok C 2 Unit Lahan.
 - c. Besarnya Erosi (ton/Ha/thn) tertinggi terdapat pada Unit Lahan 3 Blok A (UL3) yaitu sebesar 58,26 ton/Ha/thn dengan Tingkat Bahaya Erosi (TBE) Sedang (II-S). Sedangkan yang terendah terdapat pada Unit Lahan 1 Blok A (UL1) sebesar 6,76 ton/Ha/thn, dengan Tingkat Bahaya Erosi (TBE) Sangat Ringan (0-SR).
2. Kelas Kemampuan Penggunaan Lahan (KPL) yang didapat dari hasil analisis yaitu 3 (tiga) Kelas Kemampuan Penggunaan Lahan (KPL) yakni 1). KPL II dengan Faktor Pembatas Kedalaman Tanah "s". 2). KPL III dengan Faktor Pembatas Lereng, Kedalaman Tanah dan erosi. 3). KPL IV dengan Faktor Pembatas Erosi "e".

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, dimana atas karunianya-lah akhirnya Tesis yang berjudul ” **Analisis Kelas Kemampuan Penggunaan Lahan Di Areal Sub DAS Riam Kanan Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan**”. Tesis ini penulis susun sebagai salah satu syarat meraih gelar Magister Kehutanan di Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat (ULM).

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak **Dr. Badaruddin, S.Hut., M.P** selaku Komisi Pembimbing I atas segala arahan, bimbingan, serta masukan kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
2. Bapak **Prof. Dr. Ir. H. M. Ruslan, M.S.** selaku Komisi Pembimbing II atas segala arahan, bimbingan, saran, serta waktu yang sudah diberikan dalam penyelesaian tesis ini.
3. Kepada semua pihak yang telah membantu baik dalam penyusunan, penulisan dan penyelesaian tesis ini.
4. Para dosen pengajar dan seluruh staf Program Studi Magister Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat (ULM) yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman selama penulis melaksanakan perkuliahan.
5. Orang tua, Istri, dan Anak yang tercinta yang sudah memberikan dukungan baik moril maupun materil selama perkuliahan dan penyelesaian tugas akhir ini.
6. Rekan-rekan Angkatan 2021 Magister Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat (ULM) yang selalu memberikan motivasi, dukungan dan pemikiran dalam penyelesaian tesis ini.

Akhir kata penulis mengharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat luas, terkhusus pengelola kawasan konservasi di Indonesia serta pihak pihak lain yang mempunyai tekad dalam membangun pengelolaan hutan yang lebih baik. Semoga tesis ini dapat membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan yang lebih luas.

Banjarbaru, Januari 2024

Penulis

Sumaryono

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan dan Manfaat Penelitian	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Daerah Aliran Sungai.....	4
B. Kemampuan Lahan	6
C. Klasifikasi Kemampuan Lahan.....	7
D. Citra Satelit Sentinel 2-A	13
E. Sistem Informasi Geografis	14
III. KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN	15
A. Letak Administrasi.....	15
B. Topografi dan Tanah.....	15
C. Keadaan Iklim dan Curah Hujan.....	16
D. Keadaan Vegetasi.....	16
E. Keadaan Sosial Ekonomi Masyarakat	16
F. Kelembagaan Masyarakat	17
IV. METODE PENELITIAN	19
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	19
B. Alat dan Bahan Penelitian	19
C. Prosedur Penelitian	20
D. Analisis Data.....	24

V. HASIL DAN PEMBAHASNA	35
A. Unit Lahan dan Fakto-Faktor Pembatas.....	35
B. Kelas Kemampuan Penggunaan Lahan	47
VI. PENUTUP	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA.....	57
LAMPIRAN.....	60

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Hubungan Antara Kelas Kemampuan Lahan Dengan Intensitas, Spektrum, dan Hambatan Penggunaan Tanah.....	12
2. Diagram Alur Penelitian.	21
3. Teknik Pengambilan Sampel Tanah di Areal Penelitian.....	24
4. Tutupan Lahan Pada Lokasi Penelitian.....	36
5. Diagram Prediksi Erosi Pada Tiap Unit Lahan.....	42
6. Prosentase Berbagai Tingkat Bahaya Erosi di Sub Das Riam Kanan	45
7. Peta Arah Penggunaan Lahan	51

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Daftar 13 Saluran Satelit Sentinel 2-A.....	14
2. Keadaan Mata Pencaharian Penduduk Desa Banua Riam	16
3. Persentase Kelas Kandungan Bahan Organik.....	26
4. Penilaian Kelas Struktur Tanah	26
5. Penilaian Permeabilitas Tanah	26
6. Klasifikasi Nilai Faktor Kepekaan Erosi atau Erodibilitas Tanah ...	27
7. Klasifikasi Indeks Bahaya Erosi	30
8. Klasifikasi Besarnya Erosi	30
9. Matrik Kriteria Tingkat Bahaya Erosi	30
10. Kelas Kemiringan Lereng	33
11. Klasifikasi Kedalaman Tanah	34
12. Data Unit Lahan, Tutupan Lahan dan Luas	35
13. Data Lereng, Kelas Lereng, Jenis Tanah dan Luas.....	37
14. Data Kedalaman Tanah Pada Setiap Unit Lahan	38
15. Erosi Di Sub DAS Riam Kanan.....	40
16. Kelas Bahaya Erosi dan Tingkat Bahaya Erosi	44
17. Persentase Tingkat Bahaya Erosi di Sub DAS Riam Kanan	45
18. Kelas dan Sub Kelas Kemampuan Penggunaan Lahan	48
19. Rekapitulasi Unit Lahan Berdasarkan KPL.....	49
20. Arahan Penggunaan Lahan.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Lokasi Penelitian Areal RDAS PT Arutmin Indonesia ..	61
2. Nilai Faktor C Pada Berbagai Penutupan	62
3. Nilai Faktor P Konservasi Tanah	64
4. Kemampuan Penggunaan Lahan	65
5. Peta Jenis Tanah Areal Rehab. DAS PT Arutmin Indonesia	70
6. Peta Lereng Areal Rehab DAS PT Arutmin Indonesia.....	71
7. Peta Tutupan Lahan Areal RDAS PT Arutmin Indonesia	72
8. Peta Unit Lahan Areal Rehab DAS PT Arutmin Indonesia	73
9. Peta Kemampuan Penggunaan Lahan	74
10. Data Curah Hujan dan Hari Hujan di Kabupaten Banjar (R).....	75
11. Rata-Rata Curah Hujan dan Erosivitas Hujan	76
12. Nilai Faktor Erodibilitas Tanah (K)	77
13. Nilai Faktor Panjang Lereng dan Kemiringan (LS)	78
14. Besarnya Erosi (A)	79
15. Nilai Tingkat Bahaya Erosi	80
16. Kelas Kemampuan Lahan	81
17. Kelas Kemampuan Lahan dan Tingkat Bahaya Erosi	82
18. Foto-Foto	83